

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP PENJUMLAHAN DAN
PENGURANGAN MELALUI METODE PEMBIMBINGAN KELOMPOK
PADA ANAK TK B, TK PERTIWI NGLUNDO SUKOMORO
NGANJUK TAHUN 2017**

**Nanuk Suprihatin, S.Pd. M.Si
TK Pertiwi Nglundo Sukomoro Nganjuk**

ABSTRAK

Di samping siswa kurang berani dan terlatih untuk berbicara di depan umum, penyebab utama rendahnya kemampuan *anak TK B, TK Pertiwi Nglundo Sukomoro Nganjuk* dalam menjumlah dan mengurangi adalah pemilihan strategi atau model pembelajaran yang kurang sesuai. Penerapan pemodelan dalam model pembelajaran dengan Metode *Pembimbingan Kelompok* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menjumlah dan mengurangi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimanakah peningkatan kemampuan menjumlah dan mengurangi melalui penerapan pembelajaran dengan Metode *Pembimbingan Kelompok* pada *anak TK B, TK Pertiwi Nglundo Sukomoro Nganjuk tahun 2017* ?; (2) Apakah dengan penerapan pembelajaran dengan Metode *Pembimbingan Kelompok*, aktivitas belajar *anak TK B, TK Pertiwi Nglundo Sukomoro Nganjuk* dalam menjumlah dan mengurangi dapat meningkat? Berdasarkan hasil penelitian didapat simpulan : 1) Peningkatan prestasi belajar matematika (berhitung) materi pokok *menjumlah dan mengurangi* melalui metode *Pembimbingan Kelompok* pada *anak TK B, TK Pertiwi Nglundo Sukomoro Nganjuk tahun 2017* persentasi keberhasilannya mencapai 95%. 2) Penerapan Metode *Pembimbingan Kelompok* dapat meningkatkan aktivitas belajar *anak TK B, TK Pertiwi Nglundo Sukomoro Nganjuk tahun 2017*.

Kata Kunci : Konsep penjumlahan dan pengurangan, *Metode Pembimbingan Kelompok*

PENDAHULUAN

Jika mengacu konsep matematika (berhitung) maka terdapat tujuan yang dapat dicapai dalam pembelajaran ini, salah satunya adalah melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, misalnya melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsisten dan inkonsistensi (Depag RI, 2005: 216).

Telah diketahui bahwa konsep-konsep belajar matematika (berhitung) adalah abstrak, sedangkan siswa TK sebagian besar belum mampu berabstraksi dengan baik, sehingga mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang paling ditakuti oleh siswa sehingga prestasi belajar matematika (berhitung) selalu rendah. Berdasarkan data nilai ulangan harian materi *menjumlah dan mengurangi* hanya mencapai baru mencapai 71,5 atau dengan persentase keberhasilan baru mencapai 55%. Nilai tersebut masih jauh dari yang diharapkan (75,00) atau di bawah persentase keberhasilan minimal (85%).

Rendahnya prestasi belajar matematika, khususnya di *TK Pertiwi Nglundo Sukomoro Nganjuk* disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: (1) Penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, (2) Pembelajaran terkesan monoton, dan (3) Adanya apriori siswa terhadap pelajaran ini.

Dalam rangka mengimplementasi tujuan pembelajaran matematika (berhitung) di atas banyak upaya yang dapat dilakukan guru, salah satunya adalah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode cooperative learning. Metode ini dimaksudkan untuk menggalakkan pembelajaran yang penuh makna dan mendorong siswa berpikir kritis dan bekerja sama. Melalui kegiatan pembimbingan ini siswa akan melakukan pekerjaan sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang dirancang guru, sehingga menyebabkan siswa lebih tertarik, dan lebih menyukai matematika, serta dapat meningkatkan kepercayaan dirinya bahwa “saya bisa matematika”.

Berdasarkan pengalaman mengajar, metode ini dipandang efektif untuk membantu siswa mempelajari materi yang bersifat pengukuran dan geometri seperti jarak, sudut, dan transformasi, dalam pemecahan masalah. Bila metode ini tidak digunakan dalam pembelajaran maka dapat dipastikan bahwa pembelajaran tidak akan mendorong minat belajar, sehingga pemahaman konsep yang seharusnya dikuasai siswa dengan segera menjadi sangat lambat.

Atas dasar permasalahan di atas maka penulis mengadakan PTK dengan judul *Peningkatan Kemampuan mengenal konsep Penjumlahan dan Pengurangan melalui Metode Pembimbingan Kelompok pada anak TK B, TK Pertiwi Nglundo Sukomoro Nganjuk Tahun 2017*.

Pemilihan strategi ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar berhitung *anak TK B, TK Pertiwi Nglundo Sukomoro Nganjuk* khususnya dalam kemampuannya *menjumlah dan mengurangi*. Siswa akan dioptimalkan dalam kegiatan diskusi untuk memecahkan soal berhitung terkait dengan *metode Pembimbingan Kelompok*. Peneliti yakin, bahwa dengan pengoptimalan *metode Pembimbingan Kelompok*, pemahaman siswa terhadap materi belajar yang disajikan bisa meningkat mengingat strategi ini bisa meningkatkan keaktifan, kreativitas, minat, dan motivasi siswa di kelas dalam proses belajar mengajar. Dengan strategi ini, siswa bisa belajar mengenal konsep berhitung lebih nyaman dan menyenangkan.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan mengenal konsep *penjumlahan dan pengurangan* melalui metode Pembimbingan Kelompok pada *anak TK B, TK Pertiwi Nglundo Sukomoro Nganjuk Tahun 2017*?
2. Bagaimanakah aktivitas pembelajaran *anak TK B, TK Pertiwi Nglundo Sukomoro Nganjuk tahun 2017* melalui metode Pembimbingan Kelompok?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar konsep berhitung materi *menjumlah dan mengurangi* melalui metode Pembimbingan kelompok pada *anak TK B, TK Pertiwi Nglundo Sukomoro Nganjuk Tahun 2017*?
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas pembelajaran *anak TK B, TK Pertiwi Nglundo Sukomoro Nganjuk 2017* melalui Metode Pembimbingan kelompok.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru Kelas / Guru TK
 - a. Dapat meningkatkan minat dan motivasi ekstrinsik belajar serta apresiasi siswa dalam belajar berhitung
 - b. Dapat menciptakan pembelajaran yang penuh makna dan berpikir kritis bagi siswa.
 - c. Dapat membantu siswa memecahkan dan mengerjakan soal-soal materi *menjumlah dan mengurangi* dengan cepat dan benar.
2. Bagi Siswa
 - a. Dapat meningkatkan prestasi belajar mengenal konsep berhitung materi *menjumlah dan mengurangi* secara tuntas.
 - b. Dapat memecahkan soal soal berhitung dengan cepat dan benar.
 - c. Dapat melatih siswa berpikir dan bekerja dengan cepat dan sistematis dalam memecahkan soal-soal berhitung

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

1. Tempat penelitiannya di TK Pertiwi Nglundo Sukomoro Nganjuk.
2. Subjek penelitian tindakan ini adalah *anak TK B, TK Pertiwi Nglundo Sukomoro Nganjuk Tahun 2017* semester genap sejumlah 18 siswa
3. Objek penelitiannya adalah *menjumlah dan mengurangi* dan *Metode Pembimbingan Kelompok*.
4. Waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan, yakni dari tanggal 7 Februari s.d. 27 Mei 2017.

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Secara rinci langkah

kegiatan penelitian tindakan kelas ini dapat disusun sebagai berikut:

Siklus I

- a. Persiapan/ Rancangan Tindakan
Refleksi awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan terjadi.
Menyusun alternatif pemecahan masalah (rencana tindakan) siklus 1.
- b. Pelaksanaan tindakan
 - 1) Menyusun RPP
 - 2) Melaksanakan tindakan siklus 1.
 - 3) Kegiatan awal: appersepsi dan pemberian motivasi.
 - 4) Kegiatan inti:
 - a) Guru menjelaskan cara *menjumlah dan mengurangi* , siswa mendengarkan penjelasan guru.
 - b) Guru membuat contoh-contoh latihan pemecahan masalah *menjumlah dan mengurangi* di papan tulis.
 - c) Guru menyuruh siswa mengerjakan uji kompetensi secara kerja kelompok
 - d) Akhir siklus dilakukan evaluasi.
 - 5) Penutup: Refleksi hasil kegiatan siklus 1 dan pemberian saran-saran yang mendorong minat dan motivasi belajar siswa.
- c. Melaksanakan observasi siklus I dalam pembelajaran perbaikan siklus d. Refleksi siklus 1.

Siklus II

- a. Persiapan/ Rancangan Tindakan
Menyusun alternatif pemecahan masalah (rencana tindakan) siklus II.
- b. Pelaksanaan tindakan
 - 1) Menyusun RPP
 - 2) Melaksanakan tindakan siklus 1.
 - 3) Kegiatan awal: appersepsi dan pemberian motivasi.
 - 4) Kegiatan inti:
 - a) Peneliti membahas hasil kerja siswa dan mengevaluasi hasil tes formatif pada siklus 1,
 - b) Peneliti melakukan pembelajaran dengan metode *Pembimbingan Kelompok* dengan berbagai perbaikan dan penyempurnaannya, yaitu guru membuat soal-soal latihan dan

memberikan cara-cara pemecahannya di papan tulis sampai tuntas,

- c) Siswa disuruh mengerjakan uji kompetensi tugas pada LKS secara kelompok
- d) Guru menyuruhnya untuk maju ke depan.
- e) Pada akhir kegiatan inti ini dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana metode efektif untuk meningkatkan pemahaman materi *menjumlah dan mengurangi* .
- 5) Penutup: Refleksi hasil kegiatan siklus 2 dan pemberian saran-saran yang mendorong minat dan motivasi belajar siswa.
- c. Melaksanakan observasi siklus II dalam pembelajaran perbaikan siklus d. Refleksi siklus II.

Instrumen Penelitian

Alat (instrumen) yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah:

1. Tes hasil belajar buatan guru dan lembar pengamatan aktivitas siswa dalam kelompok/diskusi. Bentuk tesnya adalah *subjektif test* dengan Skala penilaiannya adalah: 0 – 100.
2. Format pengamatan aktivitas belajar siswa (terlampir) yang digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar (diskusi) siswa dalam pembelajaran.

Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data penelitian ini adalah:

1. Untuk pra siklus teknik yang digunakan peneliti adalah studi dokumentasi terhadap kegiatan tugas *menjumlah dan mengurangi* .
2. Kolaborator mengadakan pengamatan tentang aktivitas /keaktifan belajar dan respon siswa dalam diskusikelompok.
3. Peneliti dan kolaborator mengadakan uji/tes kemampuan hasil siklus I dan II tentang *menjumlah dan mengurangi* .
4. Mendokumentasikan hasil pengamatan keaktifan dan tes akhir siklus I dan II.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan *mean* (rata-rata hitung) dan deskriptif kualitatif dengan kategori-kategori.

Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dinyatakan berhasil bila bisa memenuhi indikator keberhasilan sebagai berikut:

1. Tercapainya tujuan siswa aktif dan nyaman dalam belajar
2. Adanya kenaikan persentase prestasi belajar matematika (berhitung) siswa dalam kemampuannya *menjumlah dan mengurangi*
3. Persentase keberhasilan minimal yang diharapkan adalah 85% siswa bisa *menjumlah dan mengurangi* dengan baik.
4. Tercapainya peningkatan kemampuan *menjumlah dan mengurangi* siswa dengan nilai minimal 70,00.
5. Tercapainya kegiatan pembelajaran yang menarik bagi guru dan siswa sehingga bisa memenuhi target sesuai kompetensi yang diharapkan

HASIL PENELITIAN

Sajian Data Sebelum Penelitian

Berdasarkan hasil kegiatan sebelum penelitian yang diperoleh melalui kegiatan pemberian tugas materi pokok *menjumlah dan mengurangi* pada anak TK B, TK Pertiwi Nglundo Sukomoro, data nilai dapat disajikan sebagai berikut : rata-rata kelas 71,5. Yang berhasil 11. Persentase keberhasilan 61,11%.

Dari data di atas dapat dilaporkan bahwa :

- a. Nilai rata-rata kelas untuk pembelajaran 71,5 sudah melebihi rata-rata standar minimal prestasi yang diharapkan.
- b. Jumlah siswa yang berhasil hanya 11 siswa dengan persentase jumlah siswa yang berhasil hanya mencapai 61,11%, dengan rincian perolehan hasil : 2 siswa memperoleh nilai 90 (tuntas), 2 siswa memperoleh nilai 85 (tuntas), 5 siswa memperoleh nilai 80 (tuntas). 2 siswa memperoleh nilai 70 (tuntas), 8 siswa memperoleh nilai 60 (tidak tuntas), 1 siswa memperoleh nilai 50 (tidak tuntas)

- c. Skor tertinggi mencapai 90, sedangkan skor terendah mencapai 50.

Hasil Tindakan pada Siklus I

Hasil tes akhir siklus I dengan menggunakan *Metode Pembimbingan Kelompok* pada sejumlah 18 siswa, diperoleh Data Nilai Tes Akhir Siklus I Materi : *menjumlah dan mengurangi* yaitu : Rata-rata kelas 80. Jumlah siswa berhasil 14. Persentase keberhasilan siswa 77,78%.

Dari sajian data tabel di atas dapat dideskripsikan hasilnya bahwa :

- a. Rata-rata nilai tes akhir siklus materi pokok *menjumlah dan mengurangi* mencapai 80,00.
- b. Jumlah siswa yang tuntas belajar dengan nilai rata-rata minimal 70,00 mencapai 14 siswa dengan persentase keberhasilan mencapai 77,78%. Adapun jumlah perolehan nilai seluruh siswa dengan rincian sebagai berikut : 3 siswa memperoleh nilai 100 (tuntas). 6 siswa memperoleh nilai 90 (tuntas). 5 siswa memperoleh nilai 80 (tuntas). 4 siswa memperoleh nilai 60 (tidak tuntas).
- c. Skor tertinggi mencapai 100, sedangkan skor terendah mencapai 60.

Perkembangan nilai siklus I dibanding dengan nilai kegiatan sebelumnya (prasiklus) menunjukkan peningkatan sebagai berikut :

Nilai rata-rata meningkat 8,5 nilai (dari 71,5/hasil prasiklus menjadi 80,0).

Jumlah siswa berhasil meningkat 3 siswa (dari 11/prasiklus menjadi 14 siswa).

Persentase keberhasilan meningkat 16,67% (dari 61,11% prasiklus menjadi 77,78%)

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat *direfleksikan* bahwa : “ Penerapan *Metode Pembimbingan Kelompok* yang dikembangkan pada siklus I **belum berhasil**, sehingga belum berpengaruh positif terhadap prestasi belajar *konsep penjumlahan dan pengurangan* . ” Dengan demikian perlu ada revisi sebagai langkah tindak lanjut pengembangan penerapan *Metode Metode Pembimbingan Kelompok* . Pada siklus I ini jumlah siswa berhasil baru mencapai 77,78% (14 siswa). Sedangkan yang belum berhasil masih 22,22% (4 siswa).

Keempat siswa tersebut ketidakberhasilannya karena proses pemahaman terhadap materi pokok dari siswa tersebut masih minim. Oleh sebab itu pada siklus II perlu adanya penambahan/penajaman teori tentang cara memahami dan *menjumlah dan mengurangi*.

Hasil Tindakan pada Siklus II

Penyempurnaan pelaksanaan *Metode Pembimbingan Kelompok* pada pembelajaran konsep *penjumlahan dan pengurangan*. secara maksimal dilaksanakan pada siklus II ini. Kegiatan belajar mengajar secara urut menggunakan metode penugasan, tanya jawab, diskusi, dan ceramah bervariasi. Dari segi materi ada penambahan/ penajaman konsep cara memahami dan mempraktekkan hal-hal yang ada dalam materi pokok. Optimalisasi penerapan *Metode Pembimbingan Kelompok* juga ditingkatkan sehingga diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar *Matematika*. secara maksimal. Hasil evaluasi Data Nilai Tes Akhir Siklus II Materi : *menjumlah dan mengurangi* adalah : Rata-rata kelas 88,5. Jumlah siswa berhasil 17. Persentase keberhasilan siswa 94,44%.

Hasil yang diperoleh pada siklus II ini menunjukkan adanya perubahan yang sangat positif yang terlihat dari hasil nilai tes pada materi pokok *menjumlah dan mengurangi* diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 88,5 dengan rincian sebagai berikut : 4 siswa memperoleh nilai 100 (tuntas). 7 siswa memperoleh nilai 90 (tuntas). 3 siswa memperoleh nilai 85. 3 siswa memperoleh nilai 80 (tuntas). 1 siswa memperoleh nilai 60 (tidak tuntas).

Skor tertinggi mencapai 100. sedangkan skor terendah mencapai 60

Dibanding siklus I, siklus II menunjukkan peningkatan sebagai berikut :

- Nilai rata-rata meningkat 8,5 (dari 80/hasil siklus I menjadi 88,5).
- Jml.siswa berhasil meningkat 3 siswa (dari 14/ siklus I menjadi 17 siswa).
- Persentase keberhasilan meningkat 25% (dari 77,78%/ siklus I menjadi 94,44%)

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat direfleksikan bahwa : “ Penerapan *Metode*

Metode Pembimbingan Kelompok yang dikembangkan pada siklus II **sudah** berhasil baik, sehingga sudah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar *Matematika*. secara maksimal.” Dengan demikian tidak perlu ada revisi lagi sebagai langkah tindak lanjut pengembangan penerapan metode *Metode Metode Pembimbingan Kelompok*. Pada siklus II ini jumlah siswa berhasil sudah mencapai 94,44% (17 siswa). Sedangkan yang belum berhasil masih 5,56% (1 siswa). Seorang siswa tersebut ketidakberhasilannya karena proses pemahaman terhadap materi pokok dalam pembelajaran masih juga belum maksimal. Oleh sebab itu pada seorang siswa tersebut perlu mendapat bimbingan khusus sebagai langkah pemberian les pribadi.

Pembahasan Seluruh Siklus

Berdasarkan hasil perhitungan pada siklus I dan II di atas, perkembangan hasil belajar *Matematika*. materi pokok *menjumlah dan mengurangi* tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 1. Perkembangan Prestasi Belajar Konsep berhitung Materi : *menjumlah dan mengurangi*. Anak TK B, TK Pertiwi Nglundo Sukomoro

ASPEK	DATA AWAL
Nilai Rata-rata kelas	71,5
Jumlah siswa berhasil	11
Persentase keberhasilan (%)	61,11%
ASPEK	SIKLUS I
Nilai Rata-rata kelas	80
Jumlah siswa berhasil	14
Persentase keberhasilan (%)	77,78%
ASPEK	SIKLUS II
Nilai Rata-rata kelas	88,5
Jumlah siswa berhasil	17
Persentase keberhasilan (%)	94,44%

Sumber data : Olahan Peneliti, Hasil tes akhir siklus , 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa :

- Perkembangan nilai rata-rata kelas, jumlah siswa, dan persentase keberhasilan siswa dalam *menjumlah dan mengurangi* pada setiap siklus **selalu mengalami kenaikan**.

2. Peningkatan yang terjadi dari data awal sampai siklus II dapat dirinci sebagai berikut :

- Peningkatan nilai rata-rata mencapai 17,00 nilai (dari data awal 71,5 menjadi 88,5 pada siklus II)
- Peningkatan jumlah siswa berhasil mencapai 6 siswa (dari data awal 11 menjadi 17 siswa pada siklus II) dari sejumlah 18 siswa.
- Peningkatan persentase keberhasilan mencapai 33,33% (dari data awal 61,11% menjadi 94,44% pada siklus II).

Berdasarkan hasil perhitungan pada siklus I dan II di atas dapat direfleksikan bahwa : “ Penerapan Metode Metode Pembimbingan Kelompok yang dikembangkan pada siklus I dan II sudah berhasil dengan baik, dan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar konsep berhitung secara maksimal.” Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Metode Metode Pembimbingan Kelompok dapat mempengaruhi peningkatan prestasi belajar konsep berhitung. (materi pokok menjumlah dan mengurangi) Anak TK B, TK Pertiwi Nglundo Sukomoro. Peningkatan prestasi belajar konsep berhitung tersebut ditunjukkan oleh perkembangan nilai tes akhir siklus I dan II materi pokok menjumlah dan mengurangi Anak TK B, TK Pertiwi Nglundo Sukomoro yang pada siklus I dan II ini sudah mencapai tingkatan kategori A (berhasil), dengan persentase keberhasilan maksimal, yaitu 94,44% / amat berhasil.

Dengan demikian berdasarkan hipotesis yang ada maka **penelitian** ini dinyatakan **telah berhasil**, karena ternyata melalui penerapan Metode Pembimbingan Kelompok, kemampuan mengenal konsep berhitung menjumlah dan mengurangi pada Anak TK B, TK Pertiwi Nglundo Sukomoro tahun 2017 dapat meningkat hingga 94,44%.

Hasil Pengamatan Keaktifan Siswa

Hasil kegiatan keaktifan siswa selama KBM berlangsung dengan menggunakan Metode Metode Pembimbingan Kelompok dapat diketahui hasilnya pada tabel berikut:

TABEL 2. HASIL PENGAMATAN KEAKTIFAN SISWA Pada Siklus I dan Siklus II

Nama	Siklus I	
	Jml. siswa	%
Antusias siswa dalam PBM	11	55%
Siswa aktif menjawab	10	50%
Siswa aktif membantu teman	12	60%
Aktif mengerjakan tugas	11	55%
Siswa aktif mendengarkan	16	80%
Rata-rata		60%
Nama	Siklus II	
	Jml. Siswa	%
Antusias siswa dalam PBM	17	94%
Siswa aktif menjawab	16	88,9%
Siswa aktif membantu teman	17	94%
Aktif mengerjakan tugas	18	100%
Siswa aktif mendengarkan	18	100%
Rata-rata		95%

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti,

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I dan II , keaktifan siswa dalam belajar melalui penerapan Metode Pembimbingan Kelompok menunjukkan bahwa :

- Selalu terjadi peningkatan keaktifan siswa dari segi:
 - Antusias siswa dalam PBM meningkat 40% (8 siswa) dari 55% atau 11 siswa (siklus I) menjadi 94% atau 17 siswa (siklus II).
 - Siswa aktif menjawab meningkat 40% (8 siswa) dari 50% atau 10 siswa (siklus I) menjadi 88,9 % atau 16 siswa (siklus II).
 - Siswa aktif membantu teman meningkat 35% (7 siswa) dari 60% atau 12 siswa (siklus I) menjadi 94% atau 17 siswa (siklus II).
 - Aktif mengerjakan tugas meningkat 45% (9 siswa) dari 55% atau 11 siswa (siklus I) menjadi 100% atau 18 siswa (siklus II).
 - Siswa aktif mendengarkan meningkat 20% (4 siswa) dari 80% atau 16 siswa (siklus I) menjadi 100% atau 18 siswa (siklus II).
- Kenaikan persentase secara umum sebesar 36% dari data siklus I 60% menjadi 96% (data siklus II) siswa telah aktif dalam dalam

pelaksanaan PBM belajar bersama dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan prestasi belajar konsep berhitung materi pokok *menjumlah dan mengurangi* melalui metode *Metode Pembimbingan Kelompok* pada *Anak TK B, TK Pertiwi Nglundo Sukomoro tahun 2017* persentasi keberhasilannya mencapai 94,44%.
2. Penerapan *Metode Metode Pembimbingan Kelompok* dapat meningkatkan aktivitas belajar *Anak TK B, TK Pertiwi Nglundo Sukomoro tahun 2017*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinawan, M. Cholik ,dan Sugiyono. 2005. *Matematika (berhitung) untuk TK* . Jakarta : Yudhistira.
- Depag RI. 2005. Kurikulum 2005. *Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kamisa . 1997. *Kamus Lengkap Matematika*. Surabaya : Kartika
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta : PT Grasindo Widiasarana.
- Nazir, Moh. 2000. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Jo-Ann Parry. 2005. *Buku Pedoman Guru Agama SMP*. Jakarta: Depag RI.
- Suryabrata, Sumadi. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Saran

Agar penerapan *Metode Pembimbingan Kelompok* dapat mencapai tujuannya maka disarankan:

1. Guru hendaknya mengadakan pengelompokan (secara heterogen), memberikan semangat gotong royong, dengan cara membina niat dan kiat siswa dalam bekerja sama dengan siswa lain, serta memacu siswanya sehingga siswa bisa terlibat aktif dalam berdiskusi maupun pengungkapan pendapat.
2. Pemberian penghargaan kepada siswa yang berhasil harus ditunjukkan dalam kegiatan nyata.